

## INTISARI

*Knowledge management* (KM) saat ini diakui sebagai hal yang diperhatikan pada bisnis inti dan juga menjadi aset intelektual, yang memiliki peran yang vital agar organisasi menjadi kompetitif. KM memiliki peran yang lebih dalam organisasi yang berbasis proyek karena sifatnya yang unik dan temporer justru membawa kesulitan bagi organisasi dalam menciptakan proses KM yang berkelanjutan, yang juga terjadi di industri konstruksi. Tantangan bagi industri konstruksi untuk mencapai kinerja organisasi yang sukses menjadi semakin besar karena permasalahan yang biasanya dihadapi oleh industri konstruksi bersifat cukup kompleks dan sifat industri konstruksi yang memiliki tingkat *sustainability* yang rendah. Maka, perlu dilakukan penekanan pada pentingnya mengembangkan instrumen untuk model kedewasaan KM di industri konstruksi untuk mengukur tingkat kedewasaan KM di industri konstruksi.

Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan model kedewasaan KM adalah pengembangan dimensi, sub dimensi, dan *item*, karena mereka menjadi indikator kondisi tingkat kedewasaan KM. Meskipun berbagai model kedewasaan KM telah dikembangkan, namun belum ada model kedewasaan KM yang secara komprehensif mempertimbangkan proses KM dalam pengembangan instrumen yang ditujukan secara spesifik pada industri konstruksi.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan pengembangan instrumen pada model kedewasaan KM yang mempertimbangkan proses KM, kinerja organisasi, dan kompleksitas proyek.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka sistematis. Hal ini disebabkan penelitian ini tidak hanya berusaha untuk merangkum hasil dari literatur sebelumnya, namun juga menggunakannya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, dan menyatukan literatur sebelumnya ke dalam suatu keluaran baru. Studi ini juga mengadopsi dimensi, sub dimensi, dan *item* dari kompleksitas proyek yang telah diverifikasi secara empiris.

Studi ini berhasil membangun instrument model kedewasaan KM dengan mempertimbangkan enam proses KM utama, yakni pembuatan pengetahuan, pengambilan pengetahuan, koordinasi pengetahuan, utilisasi pengetahuan, evaluasi pengetahuan, dan penyebaran pengetahuan. Terdapat tiga dimensi yang berhasil diidentifikasi, yakni *people*, *process*, dan *technology and infrastructure*. Dimensi *people* memiliki sub dimensi yang terdiri dari *organizational structure*, *support*, dan *roles*. Dimensi *process* terdiri dari sub dimensi *content management*, *organizational expertise*, *strategy and knowledge goals*, dan *knowledge measurement*. Dimensi *technology and infrastructure* memiliki sub dimensi *availability and coverage of KM Systems and Technology*.

Kata kunci: industri konstruksi, *knowledge management*, proses *knowledge management*, kompleksitas proyek, kinerja organisasi

## ABSTRACT

Knowledge management (KM) is now recognized as a core business concern and intellectual assets which plays a vital role in gaining competitive advantage. KM plays an even bigger role in project-based organizations since their unique and temporary nature brings obstacle for them to make continuous KM processes, including in construction industry. The test for the successful performance of construction industry becomes greater since problem faced by construction industry is often quite complex and its low rate of sustainability. Thus, it is needed to emphasize on the importance of developing an instrument of KM maturity model in construction industry in order to measure KM maturity level of the construction industry.

One of important aspects in the development of KM maturity model is the development of dimensions, sub dimensions and items, since they become the indicator of the extent of KM maturity level. Though various KM maturity models have been developed, there is still no KM model which considers comprehensive KM processes in the instrument development for a spesific context of construction industry.

From the explanation, it can be concluded that it is needed to develop instrument of KM maturity model which considers KM processes, organizational performance, and project complexity.

This study uses a qualitative approach of systematical literature review. This is because this research not only attempts to summarize results of previous studies, but also use the studies to identify, critically evaluate and synthesize them into new outcomes. This study also adopts the dimensions, sub dimensions, and items of project complexity by various studies which have been verified empirically.

This study has successfully developed instrument of knowledge management maturity level by considering six main knowledge processes, i.e knowledge creation, knowledge capture, knowledge coordination, knowledge utilization, knowledge evaluation, and knowledge dissemination. There are three identified dimensions in this study, i.e. people, process, and technology and infrastructure. People dimension comprises sub dimensions of organizational structure, support, and roles. Process dimension consists of content management, organizational expertise, strategy and knowledge goals, and knowledge measurement. Technology and infrastructure includes sub dimensions of availability and coverage of KM Systems and Technology.

*Keywords:* construction industry, knowledge management, knowledge management processes, project complexity, organizational performance